

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten media. Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis data secara faktual melalui analisis isi dari berita. Seluruh data yang didapatkan dikumpulkan melalui mesin pencarian web *Google*. Penelitian ini akan menggambarkan hasil analisis konten pada media massa *online* *tribunnews.com*, *detik.com* dan *kompas.com*. Pemilihan media tersebut dimaksudkan karena menduduki posisi tiga teratas portal berita *online* terbaik di Indonesia. Berdasarkan *Alexa Browser Extension* yang merupakan penyedia informasi terkait *ranking* sebuah situs internet, mengungkapkan bahwa *tribunnews.com*, *detik.com* dan *kompas.com* memiliki jumlah data akses terbanyak di Indonesia (Alexa, 2021).

Metode analisis konten akan dilakukan dalam penelitian ini. Analisis konten kualitatif adalah metode populer untuk menganalisis materi tertulis (Elo et al., 2014). Analisis konten kualitatif melibatkan proses yang dirancang untuk memadatkan data mentah ke dalam kategori atau tema berdasarkan inferensi dan interpretasi yang valid. Prosesnya menggunakan penalaran induktif, di mana tema dan kategori muncul dari data melalui pemeriksaan yang cermat dan perbandingan konstan oleh peneliti (Shava et al., 2021). Analisis konten kualitatif adalah metode yang fleksibel dalam menganalisis data kualitatif. Sistem pengkodean yang umum dalam analisis isi kualitatif dapat memperhatikan manifes serta isi laten dari makna komunikasi (Cresswell, 2007). Analisis konten pada penelitian ini akan berfokus pada media massa *online*. Analisis konten media adalah subset khusus dari analisis konten untuk mempelajari berbagai 'teks' dalam bentuk film, program TV, serta konten editorial dan iklan surat kabar dan majalah (Macnamara & R., 2005).

3.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, akan dilihat dinamika pengelolaan krisis pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah pada saat pandemi, seperti apa yang diceritakan pada berita *online* sehingga bisa memperlihatkan tema dan menjabarkan bagaimana

pengelolaan krisis yang dilakukan oleh pemerintah untuk dapat mempertahankan keberlangsungan pariwisatanya di masa pandemi.

Rentang waktu dalam pencarian berita dilakukan dari awal pandemi hingga masuknya vaksin ke Indonesia, yaitu sekitar bulan Maret 2020-Juni 2021. Kata kunci yang digunakan dalam menelusuri data antara lain Bogor (Kabupaten Bogor, Bogor), pandemi (COVID 19, CORONA, COVID-19), pariwisata (Pariwisata, Wisata), dan portal berita (Kompas.com, Detik.com, Tribunnews.com).

Kabupaten Bogor dijadikan sebagai tempat penelitian karena merupakan kawasan wisata yang strategis dan memiliki berbagai macam daya tarik wisata yang menarik untuk dikunjungi. Pemerintah Kabupaten Bogor memiliki visi untuk meningkatkan daya tarik melalui penataan sumber daya pariwisata dan pengembangan daya tarik wisata yang sudah ada. Jumlah daya tarik wisata di Kabupaten Bogor berjumlah 64 destinasi yang terhitung pada tahun 2017 (Jatmika, 2018). Lebih lanjut, pada masa pandemi ini, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menetapkan Kabupaten Bogor menjadi salah satu kawasan wisata di Indonesia yang menjadi prioritas penanganan COVID-19 (Kemenparekraf RI, 2020).

3.3 Pengumpulan Data

Penelitian ini akan berfokus pada penelitian kualitatif. Data kualitatif ini mengarah pada manajemen krisis yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam menangani krisis pandemi COVID-19 di Kabupaten Bogor. Sumber data yang digunakan adalah berita utama yang terdapat pada media massa *online* tribunnews.com, detik.com dan kompas.com yang diakses melalui pencarian *Google* dengan jumlah berita yang terkumpul untuk dianalisis adalah 107 berita. Kriteria berita yang diambil antara lain sebagai berikut :

1. Berita yang diunggah pada periode Bulan Maret 2020 – Bulan Juni 2021 pada portal berita tribunnews.com, detik.com dan Kompas.com.
2. Berita yang menggunakan Bahasa Indonesia.
3. Data yang didapat akan disalin ke Microsoft Word dan di-*coding* menggunakan Microsoft Excel.
4. Data yang terpilih akan diberi nomor urut dan kode untuk dianalisis.

Gambar 6 Contoh Berita di Portal Berita Online



Bogor - Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) Bodebek diperpanjang. Bupati Bogor Ade Yasin mengatakan, meski ada pelanggaran, wisata air di kawasan Puncak masih ditutup.

"PSBB transisi ini kan kita lebih melonggarkan sedikit ya. Kalau kemarin kan untuk ke tempat wisata, ya kan, ini kita dibatasi, alam hanya 1, Taman Safari. Besok sebetulnya sudah boleh, tapi dibatasi. Tetapi untuk wisata air, karena penularan katanya melalui air cepat, kita masih tutup. Menunggu keputusan pemerintah. Jadi banyak relaksasi, tapi banyak juga yang tidak direlaksasi," kata Ade Yasin di pendapa Bupati Bogor, Kompleks Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jumat (3/7/2020).

Gambar 7 Proses Coding Data

No	Tautan	Judul	Tanggal	Media	Raw Data	code	Open coding	Kategori	Tema
1		Berlibur Sekaligus Rutin Rapid Test Massal Secara Drive Thru di Taman Wisata Matahari Puncak	June 2020	Tribunnews.com	Para pengunjung Taman Wisata Matahari (TWM) Puncak, Cibinong, Kabupaten Bogor jalan rapid tes (dan swab massal, Minggu (21/6/2020)). Pantauan TribunnewsBogor.com. Kegiatan tes corona atau Covid-19 massal ini digelar di lapangan parkir pintu masuk TWM Puncak.	TO_2.1	perpuncak	Wisatawan	Material
		Berlibur Sekaligus				TO_2.2	taman wisata matahari	Destinasi Wisata	Material
						TO_2.3	puncak	Destinasi Wisata	Material
						TO_2.4	rapid test dan swab test	Protokol Kesehatan	Material
						TO_2.5	pintu masuk TWM Puncak	Destinasi Wisata	Material
						TO_2.6	rapid test	Protokol Kesehatan	Material
					Para peserta dites rapid secara drive thru atau lantur (bayam tanpa tunj), namun ada pula peserta rapid yang ikut duduk mengantre di tempat yang disediakan. Tes rapid ini dilakukan oleh tim gabungan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Bogor.	TO_2.7	drive thru	Protokol Kesehatan	Material
						TO_2.8	mengantre	Patuh	Competences
						TO_2.9	Gugus tugas covid-19	Republik Pemerintah	Competences
					Intinya fokusnya kepada perilaku perjalanan yang akan ke kawasan Puncak. Kita lakukan rapid tes di kawasan ini," kata Koordinator Sub Divisi Pengamanan dan Penanganan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pemprov Jabar, Dedi Taufik saat	TO_2.10	perilaku perjalanan	Wisatawan	Material

3.4 Analisis Data

Analisis data dilalui dengan mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari media massa *online* tribunnews.com, detik.com dan kompas.com. Seluruh berita yang sudah melalui proses *screening* berdasarkan aspek yang telah ditentukan akan dikumpulkan ke dalam excel dan akan dikelompokkan per kalimat berdasarkan kategori agar bisa ditarik sebuah kesimpulan.

Analisis konten kualitatif melibatkan proses yang dirancang untuk memadatkan data mentah ke dalam kategori atau tema berdasarkan inferensi dan interpretasi yang valid. Prosesnya menggunakan penalaran induktif, di mana tema dan kategori muncul dari data melalui pemeriksaan yang cermat dan perbandingan

Idzni Azhani Firdaus, 2022

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGELOLA KRISIS PANDEMI COVID-19 PADA KAWASAN WISATA DI KABUPATEN BOGOR (ANALISIS KONTEN PADA MEDIA MASSA NASIONAL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konstan oleh peneliti (Shava et al., 2021). Analisis konten kualitatif adalah metode yang fleksibel dalam menganalisis data kualitatif. Sistem pengkodean yang umum dalam analisis isi kualitatif dapat memperhatikan manifes serta isi laten dari makna komunikasi (Cresswell, 2007). Analisis konten pada penelitian ini akan berfokus pada media massa *online*. Analisis konten media adalah subset khusus dari analisis konten untuk mempelajari berbagai 'teks' dalam bentuk film, program TV, serta konten editorial dan iklan surat kabar dan majalah (Macnamara & R., 2005).

Tahapan analisis data menggunakan teori dari (Elo & Kyngäs, 2008) yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu *open coding*, *creating categories* dan *abstraction*.

1. *Open coding* merupakan tahap pertama yang akan dilakukan. *Open coding* artinya bahan tertulis (kalimat) dan judul ditulis dalam teks saat membacanya. Judul dan kalimat dimasukkan ke dalam lembar pengkodean dan bisa menghasilkan kategori secara bebas. Pengkodean data akan dilakukan dengan mentransformasi kata ataupun kalimat menjadi lebih ringkas dan akan dikelompokkan sesuai data-data yang sejenis.
2. *Creating categories* merupakan tahap kedua yang akan dilakukan. *Creating categories* bertujuan untuk mengurangi jumlah kategori data dengan menyatukan kategori yang serupa agar lebih sistematis. Pada tahapan ini akan diinterpretasikan pesan yang diusung ataupun diceritakan dalam sebuah teks dengan menunjukkan bagaimana proses teks diproduksi dan disebar.
3. *Abstraction* merupakan tahap ketiga yang akan dilakukan. *Abstraction* bertujuan untuk merumuskan gambaran umum tentang sebuah topik penelitian setelah proses kategorisasi, sehingga bisa ditarik sebuah kesimpulan dari data yang didapat. Setiap kategori akan diberi nama menggunakan kata-kata karakteristik konten.

Penjelasan terkait praktik sosial mengungkapkan bagaimana struktur sosial mempengaruhi produksi wacana dan bagaimana wacana merespon struktur sosial (Wang, 2021). Setelah terlihat jenis praktik sosial yang dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah mengkategorikan hasil data ke dalam tiga dimensi praktik sosial yaitu makna (*meanings*), materi (*materials*) dan kompetensi (*competences*). Hasil

kategori tersebut akan diklasifikan kembali kedalam beberapa elemen manajemen krisis yaitu *tools in crisis management* Sapriel, (2003), *system in crisis management* Mikušová & Horváthová, (2019), dan *reaction to crisis Department of Public Safety South Dakota*, (2018). Hal ini dimaksudkan, agar hasil penelitian terlihat lebih terstruktur.

Penelitian ini akan menganalisis tiga media massa *online* yaitu *tribunnews.com*, *detik.com* dan *kompas.com*. Pemilihan media tersebut dimaksudkan karena menduduki posisi 3 teratas portal berita *online* terbaik dan memiliki sejarah panjang terkait pers di Indonesia. Portal *kompas.com* didirikan pada tahun 1995, *detik.com* didirikan pada tahun 1998 dan *tribunnews.com* didirikan pada tahun 2010 dan mendapatkan nominasi *websites* portal terbaik pada tahun 2016 (Maysari, 2021). Berdasarkan *Alexa Browser Extension* yang merupakan penyedia informasi terkait *ranking* sebuah situs di internet, mengungkapkan bahwa *tribunnews.com*, *detik.com* dan *kompas.com* memiliki jumlah data akses terbanyak di Indonesia (Alexa, 2021).

3.5 Isu Etik

Dalam penelitian analisis konten media massa tidak mengharuskan ada persetujuan dari pihak tertentu, karena media massa adalah milik umum dan publik, sehingga tidak perlu ada persetujuan dari informan atau narasumber. Penelitian ini akan melihat tema dan menjabarkan bagaimana manajemen krisis pariwisata dari kacamata teori praktik sosial yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk bisa mempertahankan keberlangsungan kawasan wisatanya di masa pandemi.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan dari data yang terkumpul dari suatu penelitian dibutuhkan untuk menjadikan penelitian lebih ilmiah. Bachri (2010) mengatakan keabsahan data merupakan sesuatu yang penting melihat betapa vital nya data yang sudah terkumpul sebagai bahan masukan dan penarikan kesimpulan. Salah satu teknik pengujian data bisa menggunakan uji reliabilitas atau biasa disebut dengan *intercoder reliability* (Eriyanto, 2011).

Intercoder Reliability dilakukan untuk menghindari subjektivitas seorang peneliti dengan menggunakan data nominal dalam bentuk persentase tingkat persamaan yang diberikan oleh evaluator. Angka 0 diberikan jika pembuat kode

dan evaluator memiliki pendapat lain dari data dan angka 1 diberikan jika kode yang dibuat oleh pembuat kode dan evaluator sama.

Miles & Huberman (1994) menyarankan bahwa *Intercoder Reliability* yang bisa disepakati adalah 0,8 atau 80%. Jika angka reliabilitas di bawah 0,8 maka data tersebut belum reliabel, tetapi jika angka reliabilitas diatas 0,8 berarti data sudah reliable.

Rumus untuk menghitung reliabilitas data menurut (Miles & Huberman, 1994) adalah :

$$\text{Intercoder Reliability} = \frac{\text{Jumlah total unit pengkodean yang setuju}}{\text{Jumlah total unit pengkodean}} \times 100\%$$

Dalam melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini, dipilih dua evaluator yang memiliki *skill* ataupun kemampuan dalam memberikan evaluasi yang terpercaya, yaitu dua orang dosen pembimbing dari Prodi Manajemen Pemasaran Pariwisata, sehingga bisa menghindari subjektivitas demi tercapainya data yang reliabel.

Hasil proses *coding* pertama mendapat jumlah reliabilitas sebesar 60%, sehingga peneliti perlu melakukan proses *coding* kedua guna mendapatkan data yang lebih reliabel. Proses *coding* kedua mendapat jumlah reliabilitas sebesar 96% dari pembimbing 1 dan 90.6% dari pembimbing 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini sudah menduduki skor diatas 80% sehingga data sudah bisa dikatakan data reliabel.